

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat (UU No.44, 2009). Rumah sakit mempunyai fungsi dan tujuan sarana pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan rawat darurat, pelayanan rujukan yang mencakup pelayanan, pendidikan, pelatihan bagi tenaga kesehatan.

Rumah sakit mempunyai beberapa tugas selain memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yaitu melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit dengan cara menyelenggarakan rekam medis.

Menurut Permenkes (2008) Tentang Rekam Medis, rekam medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Pengembalian berkas rekam medis sangat penting dalam menunjang pelayanan berkas rekam medis khususnya pengolahan data rekam medis, apabila terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis, maka pengolahan data pasien akan terlambat sehingga kegiatan pelaporan juga akan terlambat. Dengan pengembalian berkas rekam medis tidak tepat waktu akan menambah beban kerja petugas dalam pengolahan data di dalam berkas rekam medis.

Dampak pengembalian berkas rekam medis yang terlambat pengembaliannya akan mempengaruhi dan mengakibatkan keterlambatan pada pengolahan data rekam medis, karena rekam medis pasien rawat inap yang telah dikembalikan akan diolah kemudian akan menghasilkan sebuah informasi yang tepat waktu dan tepat guna bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Selain itu, dampaknya terhadap pelayanan yang akan diberikan kepada pasien yang menjadi lebih lama karena harus mencari berkas rekam medis yang belum kembali ke unit rekam medis. Sedangkan pasien sangat membutuhkan

pelayanan untuk segera ditangani, hal ini akan berpengaruh pada keselamatan pasien.

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis akan mempengaruhi lama waktu pasien mendapat pelayanan yang akan diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan, dan untuk pengolahan data rekam medis menjadi terhambat. Syarat rekam medis yang bermutu adalah terkait kelengkapan isian rekam medis, keakuratan, ketepatan catatan rekam medis, ketepatan waktu, dan pemenuhan persyaratan aspek hukum. Jika terjadi ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis disebabkan oleh beberapa faktor, sehingga mengakibatkan pelayanan terganggu atau terhambat.

Menurut Kepmenkes (2008), jika mengacu pada pedoman SPM rumah sakit, terdapat empat indikator sasaran mutu yang salah satunya ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis. Dari keempat indikator mutu tersebut pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu 1x24 jam setelah pasien pulang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RS Tk. II. dr. Soedjono Magelang pada tanggal 14 Mei 2018 dengan sampel 30 berkas rekam medis, terdapat berkas rekam medis yang terlambat pengembaliannya sebesar 60% dan berkas rekam medis yang kembali tepat waktu sebesar 40%. Terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis akan mempengaruhi pada pelayanan kesehatan yang akan diberikan kepada pasien karena dokter akan menunggu sampai berkas rekam medis tersebut sampai di ruang pemeriksaan. Hal ini menyebabkan masih terdapat berkas rekam medis yang terlambat dalam pengembalian dari bangsal rawat inap ke unit rekam medis. Permasalahan ini mendorong peneliti tertarik untuk meneliti terkait **“Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS Tk. II. dr. Soedjono Magelang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah **Apakah faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Tk. II. dr. Soedjono Magelang?**

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Tk. II. dr. Soedjono Magelang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pelaksanaan SPO pengembalian berkas rekam medis ke unit rekam medis di RS Tk. II. dr. Soedjono Magelang
- b. Mengetahui prosentase keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap

D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan masukan tentang ketepatan waktu pengembalian dokumen rawat inap dari ruang rawat inap ke instalasi rekam medis

2. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta ketrampilan dalam penyelenggaraan rekam medis dan informasi kesehatan di rumah sakit.

3. Manfaat Bagi Institusi

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan evaluasi bagi rumah sakit demi menciptakan pelayanan yang jauh lebih baik, sehingga tercapainya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

E. Keaslian Penelitian

1. Fauziah (2013), melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Ruang VII Triwulan IV Tahun 2013 di RSUD Tasikmalaya Tahun 2012”.

Persamaan : sama-sama membahas tentang gambaran pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

Perbedaan : pada penelitian Fauziah (2013), hanya membahas pengembalian berkas rekam medis rawat inap, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

2. Zakiyah (2014), melakukan penelitian tentang “Dampak Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Genteng Banyuwangi”.

Persamaan : sama-sama mencari faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

Perbedaan : pada penelitian Zakiyah (2014), membahas tentang dampak keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap, sedangkan pada penelitian ini hanya mengetahui faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.